



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS NEGERI
MALANG)
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS NEGERI MALANG) s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW3 : 80	TW3 : 81,82
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	TW3 : 15	TW3 : 23,96
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	TW3 : 20	TW3 : 37,46
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	TW3 : 50	TW3 : 53,65
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	TW3 : 0,8	TW3 : 1,284
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW3 : 30	TW3 : 65,75
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	TW3 : 50	TW3 : 91,24
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	TW3 : 10	TW3 : 46,58
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	TW3 : 62	TW3 : 71,02

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.155.512.386.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 27 Oktober 2023 sebesar **Rp. 132.857.117.720** atau **85.43%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 27 Oktober 2023 **Rp. 22.655.268.280**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Berdasarkan hasil tracer studi yang dilakukan sampai pada bulan September 2023 pada lulusan T-1 sebanyak 3939 alumni didapatkan hasil:

1. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan sebanyak 3000 (62.32%)
2. Lulusan yang berwiraswasta dengan sebanyak 438 (9.10%)
3. Lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 501 (10.41%)

Kendala / Permasalahan :

1. Belum semua alumni mengisi kuesioner pada aplikasi tracerstudi.um.ac.id
2. Alumni yang berstatus wiraswasta masih rendah
3. Adanya perubahan pada indikator penilaian IKU I menjadikan pelaksanaan ulang tracer pada alumni pendidikan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Diperlukan sosialisasi secara masif kepada alumni untuk mengisi tracer baik melalui media cetak maupun elektronik
2. Diperlukan koordinasi dengan Ikatan Alumni (IKA) pada level Universitas dan Fakultas terkait pengisian tracer studi kepada para alumni dan memaksimalkan peran IKA dalam serapan alumni bekerja
3. Meningkatkan kompetensi calon lulusan melalui program sertifikasi kompetensi
4. Meningkatkan kegiatan Campus Hiring untuk memperluas akses alumni mendapat pekerjaan pada perusahaan yang berskala nasional maupun internasional
5. Melaksanakan program mentor alumni sebagai strategi percepatan alumni dengan status bekerja
6. Meningkatkan kerjasama dengan penyedia beasiswa dalam rangka mendukung alumni melanjutkan studi

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan III, capaian kinerja untuk indikator mahasiswa yang menghabiskan 20 sks di luar kampus dan memiliki prestasi minimal tingkat nasional diuraikan sebagai berikut:

- (1). Sebanyak 6.127 mahasiswa yang mengikuti program MBKM
- (2). Sebanyak 3.071 mahasiswa memiliki prestasi minimal tingkat nasional dengan rincian 2.297 tingkat nasional dan 774 tingkat internasional

Kendala / Permasalahan :

1. Belum meratanya peserta yang mengikuti MBKM pada masing-masing fakultas
2. Mayoritas kegiatan lomba mahasiswa dilaksanakan setelah TW 3, termasuk perlombaan yang dilaksanakan oleh BELMAWA
3. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM sekaligus adalah mahasiswa yang memiliki prestasi

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan kerjasama (Implementation Agreement) dengan stakeholder UM dalam mendukung pelaksanaan kegiatan MBKM
2. Mendorong pelaksanaan perlombaan mahasiswa oleh Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) UM
3. Mendirikan unit percepatan prestasi mahasiswa UM
4. Mendorong keterlibatan dosen dalam meningkatkan prestasi mahasiswa khususnya pada penulisan karya ilmiah
5. Menindaklanjuti perubahan kriteria IKU 2 untuk mahasiswa inbound dengan cara meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain di bidang pertukaran pelajar
6. Merencanakan penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan :

Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain: 159

Dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject): 23

Dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri: 70

Dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional: 153

Total dosen yang berkontribusi ada: 406 (data saling beririsan)

Kendala / Permasalahan :

1. Terbatasnya akses dosen dalam melakukan aktifitas (sebagai praktisi) di dunia industri
2. Terbatasnya akses dosen untuk berkegiatan tridarma di kampus QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)
3. Belum banyak dosen yang berminat terlibat sebagai dosen pendamping mahasiswa berprestasi

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan jumlah kerjasama (Implementation Agreement) dengan DUDI yang mendukung aktifitas dosen sebagai praktisi
2. Meningkatkan jumlah kerjasama (Implementation Agreement) dengan kampus QS100 by subject yang mendukung aktifitas tridharma dosen
3. Meningkatkan peran serta dosen dalam program percepatan prestasi mahasiswa

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan III, capaian kinerja untuk persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sejumlah 499 dosen dengan persentase capaian sebesar 46,08%

Kendala / Permasalahan :

1. Terbatasnya dosen yang berkualifikasi S2 dalam mengakses beasiswa luar negeri
2. Kemampuan bahasa Inggris dosen berkualifikasi S2 dibawah standar yang dipersyaratkan oleh lembaga penyedia beasiswa
3. Minimnya promosi kepada praktisi terkait dengan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan tridarma di UM
4. Tidak meratanya capaian dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi pada masing-masing fakultas

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Optimalisasi fungsi unit kerja Kantor Urusan Internasional (KUI) untuk meningkatkan jumlah kerjasama dengan kampus yang menyediakan beasiswa program Doktor
2. Pelatihan bagi dosen berkualifikasi S2 untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris melalui unit Balai Bahasa
3. Meningkatkan promosi mengenai kesempatan dalam melakukan aktifitas tridarma di UM kepada perusahaan dan kerjasama dengan DUDI
4. Melakukan pemetaan dosen dengan kualifikasi S3 dan dosen S2 yang memiliki potensi untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

Hingga Triwulan III, capaian luaran penelitian dan pengabdian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional pada jurnal yang terindeks Scopus sebanyak 309, prosiding internasional terindeks Scopus 316 artikel atau 1:0.57 dari seluruh jumlah dosen

Kendala / Permasalahan :

1. Menurunnya jumlah publikasi pada jurnal yang terindeks Scopus pada tahun 2022 dan 2023
2. Menurunnya jumlah Publikasi Karya Terapan Dosen
3. Masih rendahnya penelitian yang berkolaborasi dengan DUDI
4. Masih kecilnya jumlah penelitian yang memperoleh pendanaan dari luar UM, khususnya DUDI

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan peran Pusat Publikasi (Publika) dalam percepatan publikasi pada jurnal terindeks Scopus
2. Meningkatkan skema terapan dan pengembangan pada penelitian dari dana internal
3. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI dalam rangka penguatan kegiatan penelitian dan hilirisasi hasil penelitian

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Dari 73 prodi di UM, terdapat:

- 53 prodi memiliki MoU
- 48 prodi memiliki PKs,
- 45 prodi memiliki MoU dan PKs sekaligus

Kendala / Permasalahan :

1. Masih sedikit jumlah kerjasama (Implementation agreement) dengan lembaga luar negeri
2. Masih sedikit jumlah kerjasama (Implementation agreement) yang berorientasi kepada pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian dengan dunia industri
3. Masih sedikit jumlah kerjasama terkait dengan penguatan unit usaha UM sebagai PTNBH

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Optimalisasi fungsi unit kerja Kantor Urusan Internasional (KUI) untuk meningkatkan jumlah kerjasama internasional
2. Optimalisasi peran Humas dalam meningkatkan jumlah kerjasama dengan DUDI
3. Pemetaan MoU dan MoA dengan DUDI dan melakukan berbagai macam promosi potensi UM kepada DUDI

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Dari 4.669 mata kuliah, terdapat 759 mata kuliah yang telah menggunakan case method, 3.499 mata kuliah yang menggunakan team base project dan 4.258 menggunakan keduanya.

Kendala / Permasalahan :

Belum semua matakuliah dilengkapi dengan perangkat pembelajaran yang mencerminkan metode pembelajaran yang menerapkan case method dan team-based project

Strategi / Tindak Lanjut :

Melaksanakan workshop bagi seluruh tenaga pendidik (dosen) dalam menyusun perangkat pembelajaran yang memenuhi standar dalam penerapan case method dan team-based project

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

Dari 73 Prodi, 34 Prodi telah terakreditasi internasional dengan rincian: 9 akreditasi ASIIN dan 25 akreditasi AQAS.

Kendala / Permasalahan :

Belum meratanya program studi yang terakreditasi pada setiap fakultas

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan pendampingan bagi program studi dalam proses pengajuan akreditasi internasional

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

Hasil penilaian mandiri terhadap indikator rata-rata predikat SAKIP pada tanggal 19 Agustus 2023 Nilai Akuntabilitas kinerja 88,75 dengan bobot nilai A

Kendala / Permasalahan :

1. Renstra UM tahun 2022-2026 mengalami revisi sejalan dengan perubahan status UM menjadi PTNBH dan sajian Indikator Kinerja (IKU dan IKK) pada dokumen Rencana Strategis 2022-2026 masih disajikan dalam 1 (satu) tabel.
2. Rumus penghitungan masih perlu dicantumkan pada dokumen definisi operasional sebagai dasar dalam menilai kinerja seperti yang tertera pada aplikasi monitoring kinerja
3. Catatan rekomendasi pimpinan masih perlu dituliskan pada bagian penutup laporan kinerja dan notula rapat seperti yang tertera pada sajian materi PPT dalam Rapat Pimpinan (Rapim).
4. Model penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) untuk Tendik maupun dosen masih menggunakan pendekatan hasil kerja Kuantitatif

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menambahkan penjelasan alasan perubahan dokumen Renstra UM 2020-2024 menjadi Rensra UM 2022-2026 dan memisahkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) untuk memudahkan dalam membaca indikator penunjang IKU.
2. Menambahkan metode/rumus pengukuran indikator kinerja pada definisi operasional seperti yang tertera pada aplikasi monitoring kinerja.
3. Menuliskan rekomendasi pimpinan berdasarkan capaian kinerja pada notula Rapat Pimpinan (Rapim) seperti pada materi paparan capaian kinerja Triwulan dan laporan kinerja (Lakin)
4. Menyusun dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahun 2023 dengan pendekatan hasil kerja kualitatif.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan :

Hingga TW III ini rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 71.02%

Kendala / Permasalahan :

1. Adanya jenis pegawai baru UM dengan status PPPK mengakibatkan perlu adanya revisi nilai total pagu dan penambahan mata anggaran baru (MAK) yang mengakibatkan pencairan anggaran tidak sesuai jadwal
2. Adanya penambahan pagu mengakibatkan rencana penarikan dana (RPD) perlu disesuaikan kembali melalui revisi

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Dilakukan koordinasi dengan KPPN Malang terkait proses pembayaran gaji PPPK
2. Segera dilakukan revisi RPD sesuai jadwal yang telah ditentukan

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Melakukan penataan ulang dari perubahan kontrak kinerja tahun 2023 dan mensosialisasikan kepada unit terkait.
2. Memetakan kembali kelemahan dari capaian kinerja Triwulan 3 dan merumuskan rencana aksi untuk memenuhi kinerja yang belum mencapai nilai gold standar.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Malang, 27 Oktober 2023

Rektor Universitas Negeri Malang



Prof. Dr. Hariyono, M.Pd